



Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri Pasi Mali

Rauzah¹, SD Negeri Pasi Mali

Mila Sari², SD Negeri Pasi Mali

rzah17659@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dan mengetahui peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi pokok Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri pada siswa kelas IV Semester 1 SD Negeri Pasi Mali Tahun Ajaran 2021/2023. Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa yang hanya mencapai 41,67% pada pra-siklus, di mana hanya 15 dari total 36 siswa yang tuntas. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model tiga siklus, di mana setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi di kelas serta dokumentasi hasil tes prestasi belajar siswa pada setiap akhir siklus. Tindakan yang diterapkan meliputi penerangan materi oleh guru, pembentukan kelompok kecil untuk mengkaji materi, dan diskusi kelas yang memungkinkan setiap peserta didik untuk aktif berpendapat dan mengomentari hasil kerja kelompok lain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada ketuntasan belajar. Pada Siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 52,77% (19 siswa tuntas); kemudian pada Siklus II, naik menjadi 66,67% (24 siswa tuntas); dan mencapai puncaknya pada Siklus III dengan tingkat ketuntasan mencapai 86,21% (31 siswa tuntas). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode diskusi terbukti efektif dan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Pasi Mali pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong keaktifan sangat krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat aplikatif seperti akhlak.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Prestasi Belajar, Aqidah Akhlak.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to describe the implementation of the discussion method and to determine the increase in learning achievement in the Aqidah Akhlak subject, focusing on the topic of Applying Praiseworthy Morals to Oneself, for fourth-grade students at SD Negeri Pasi Mali during the 2021/2023 academic year. The study was motivated by the low initial learning completeness rate of only 41.67% during the pre-cycle, involving 15 out of 36 students who achieved mastery. The research was conducted in three cycles, with each cycle following the stages of planning, action, observation, and reflection. Data were collected through classroom observation and documentation of student achievement test results at the end of each cycle. The intervention involved the teacher explaining the material, forming small groups for in-depth study, and conducting class discussions where students actively gave opinions and commented on other groups' presentations. The findings revealed a significant increase in learning completeness. In Cycle I, the completeness rate rose to 52.77% (19 students); this further increased in Cycle II to 66.67% (24 students); and culminated in Cycle III with an 86.21% completeness rate (31 students). In conclusion, the application of the discussion method was proven to be effective and successful in improving the learning achievement of fourth-grade students at SD Negeri Pasi Mali in the Aqidah

Akhlaq subject . This success underscores the importance of student-centered learning methods in subjects that require moral application and critical thinking.

Keywords: Discussion Method, Learning Achievement, Aqidah Akhlak.

Diterima 03 Mei 2025; **Disetujui** 25 Mei 2025; **Diterbitkan** 13 Juni 2025

Diterbitkan oleh Nasran Aziza Group © 2025.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pilar utama dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (Azis, Hidayatullah, Ruswandi, & Arifin, 2021). Mata pelajaran Aqidah Akhlak, sebagai salah satu cabang keilmuan dalam PAI, memegang peranan vital sebagai fondasi moral bagi peserta didik di tingkat Sekolah Dasar.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di SD Negeri Pasi Mali bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan membentuk perilaku luhur, menjadikan siswa memiliki etos kerja yang tinggi serta berbudi pekerti luhur. Konten pembelajaran mencakup materi yang bersifat teoretis (Aqidah) dan aplikatif (Akhlak), yang menuntut adanya integrasi antara pemahaman kognitif dan penerapan afektif.

Materi *Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri* pada kelas IV menjadi titik krusial dalam pembentukan karakter dasar siswa, yang meliputi sifat-sifat positif seperti jujur, mandiri, dan bertanggung jawab . Penguasaan materi ini tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntutan kurikulum PAI.

Namun, berdasarkan observasi awal di SD Negeri Pasi Mali, ditemukan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dengan realitas di kelas. Guru cenderung masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas secara searah (Fithriyah & Latifah, 2020), yang mengakibatkan siswa Kelas IV menjadi pasif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kondisi ini tercermin dari hasil tes prestasi belajar pada tahap pra-siklus. Dari total 36 siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Mali, hanya 15 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Angka ini merepresentasikan persentase ketuntasan sebesar 41,67%, yang jauh di bawah standar ketuntasan klasikal yang diharapkan oleh sekolah . Tingkat ketidaklengkapan belajar yang tinggi ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan sebelumnya kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dalam metode pembelajaran Aqidah Akhlak. Proses pembelajaran yang efektif harus mampu mengaktifkan siswa, merangsang pemikiran kritis, dan mendorong interaksi dua arah, sejalan dengan prinsip pendidikan modern (Bararah, 2022).

Salah satu alternatif yang dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah penerapan Metode Diskusi. Metode diskusi adalah cara penyampaian materi dengan jalan mendiskusikannya, dengan tujuan dapat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku siswa (Ahmadi & Prasetyo, 1997). Metode diskusi dipilih karena secara fundamental ia mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, mengungkapkan diri secara lisan, dan berkomunikasi dengan orang lain dalam menghadapi suatu masalah (Amrain et al., 2024). Hal ini sangat relevan untuk materi akhlak yang memerlukan pemahaman kontekstual dan argumentasi moral.

Penerapan metode diskusi ini sejalan dengan prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menekankan pada tindakan terencana dan berkelanjutan untuk memecahkan masalah praktis yang terjadi di kelas (Fauziyah, 2022). Siklus PTK memungkinkan guru untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan langkah-langkah diskusi sesuai dengan dinamika kelas .

Berdasarkan latar belakang dan kondisi awal yang memprihatinkan, maka penelitian ini merumuskan dua masalah utama, yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode diskusi dilaksanakan

pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri Pasi Mali? 2) Apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Mali. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode diskusi dan untuk menguji secara empiris peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah implementasi metode diskusi melalui serangkaian siklus tindakan kelas .

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* . Pendekatan ini dipilih karena PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, yang berorientasi langsung pada perbaikan dan peningkatan kinerja pembelajaran untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa . Setting penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pasi Mali, Kabupaten Aceh Barat, yang berlangsung pada Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2023 . Subjek penelitian adalah seluruh siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Mali yang berjumlah 36 orang . Pemilihan lokasi dan subjek didasarkan pada temuan awal yang menunjukkan prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Prosedur penelitian mengadopsi model PTK dengan pelaksanaan tindakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*). Tahap Perencanaan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode diskusi, penyiapan materi (Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri), dan penyusunan instrumen tes dan observasi. Tahap Tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai RPP, termasuk pembentukan kelompok dan pelaksanaan diskusi .

Teknik pengumpulan data menggunakan dua instrumen utama. Pertama, Tes Hasil Belajar berupa tes tulis yang diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengukur prestasi belajar siswa. Kedua, Observasi yang digunakan untuk merekam keaktifan siswa dan langkah-langkah guru dalam menerapkan metode diskusi di kelas. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa, serta soal tes akhir siklus untuk mengukur aspek kognitif prestasi belajar . Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa di setiap tahapan (Pra-Siklus, Siklus I, II, dan III), untuk melihat tren peningkatan.

Indikator Keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah tercapainya tingkat ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80% dari jumlah total siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM . Tahap Refleksi digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan indikator keberhasilan, dan jika belum tercapai, hasil refleksi ini menjadi dasar untuk merumuskan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya .

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus untuk menguji efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri Pasi Mali. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dan signifikan pada persentase ketuntasan belajar siswa dari pra-siklus hingga akhir Siklus III . Hasil Pra-Siklus: Sebelum tindakan, prestasi belajar siswa berada pada titik terendah. Dari total 36 siswa, hanya 15 siswa yang tuntas, dengan persentase ketuntasan sebesar 41,67% . Angka ini mengkonfirmasi adanya masalah serius yang harus diatasi melalui tindakan kelas, yaitu penerapan metode diskusi.

Tindakan pada Siklus I: Tindakan dimulai dengan memperkenalkan metode diskusi. Guru menerangkan materi secara singkat, kemudian membentuk kelompok untuk mengkaji materi dan berdiskusi. Siswa dilatih untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan mengomentari hasil kelompok lain . Hasil Kuantitatif Siklus I: Setelah tindakan pertama, tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 52,77%, dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 19 orang. Peningkatan ini, meskipun belum mencapai target, menunjukkan respon positif siswa terhadap metode pembelajaran yang lebih interaktif.

Refleksi Siklus I: Refleksi menunjukkan bahwa kelemahan utama adalah masih adanya beberapa siswa yang pasif. Selain itu, guru kurang jelas dalam menginstruksikan tugas dan memberikan motivasi yang memadai, serta pengelolaan kelompok belum optimal dalam mendorong partisipasi merata.

Perbaikan Tindakan pada Siklus II: Berdasarkan refleksi, perbaikan dilakukan dengan lebih menekankan pada manajemen kelas. Guru memperjelas instruksi, memberikan motivasi lebih, dan membentuk kelompok kecil seperti berpasangan dengan *setting* kelas formasi huruf U untuk memfasilitasi interaksi dan mengurangi dominasi siswa tertentu. Hasil Kuantitatif Siklus II: Perbaikan tindakan terbukti efektif. Tingkat ketuntasan siswa melonjak menjadi 66,67%, dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 24 orang. Peningkatan ini lebih besar dibandingkan kenaikan pada Siklus I, menunjukkan bahwa modifikasi tindakan telah meningkatkan efektivitas metode.

Diskusi Hasil Siklus II: Kenaikan ini didorong oleh perubahan suasana kelas yang lebih mendukung, di mana formasi 'U' dan kelompok berpasangan membuat siswa yang tadinya pasif menjadi lebih berani berpendapat dan bertanggung jawab atas materi yang didiskusikan (Amrain et al., 2024). Refleksi Siklus II: Meskipun sudah terjadi peningkatan, indikator keberhasilan (80%) belum tercapai. Masih ada 33,33% siswa yang belum tuntas, terutama siswa yang memiliki kesulitan pemahaman dan motivasi tinggi di awal. Hal ini menunjukkan perlunya pemantapan dan bimbingan yang lebih intensif pada siklus berikutnya.

Tindakan pada Siklus III: Tindakan difokuskan pada penguatan materi dan pendampingan individual kepada siswa yang belum tuntas di siklus sebelumnya. Guru memastikan langkah-langkah diskusi (pemaparan, tanya jawab, klarifikasi, dan kesimpulan) berjalan secara sistematis dan melibatkan semua siswa, termasuk dalam pemberian kesimpulan akhir. Hasil Kuantitatif Siklus III: Hasil tindakan pada Siklus III menunjukkan keberhasilan penelitian. Tingkat ketuntasan meningkat drastis menjadi 86,21%, dengan 31 siswa dinyatakan tuntas.

Analisis Pencapaian Target: Angka ketuntasan 86,21% ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Peningkatan total dari kondisi awal (41,67%) ke Siklus III (86,21%) mencapai 44,54%. Keberhasilan Metode Diskusi: Peningkatan dramatis ini membuktikan bahwa metode diskusi, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses analisis dan sintesis materi, sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak di jenjang SD.

Diskusi Keterampilan Afektif: Metode diskusi tidak hanya meningkatkan skor akademis (kognitif) tetapi juga keterampilan sosial dan komunikasi (afektif), yang merupakan inti dari pembelajaran akhlak (Fauziyah, 2022). Siswa dilatih untuk berani berargumentasi, menghargai pendapat teman, dan mencapai konsensus tentang nilai-nilai moral, sesuai dengan tuntutan materi *Akhlak Terpuji* (Amrain et al., 2024). Implikasi dan Keberlanjutan: Keberhasilan ini mengimplikasikan bahwa guru PAI perlu meninggalkan metode ceramah yang dominan dan secara reguler mengintegrasikan metode diskusi, dengan fokus pada pengaturan kelompok yang optimal dan pemberian motivasi yang berkelanjutan, untuk memaksimalkan potensi belajar siswa SD Negeri Pasi Mali.

Kesimpulan

Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi *Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri* pada siswa kelas IV SD Negeri Pasi Mali telah dilaksanakan melalui prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga siklus dan terbukti berhasil. Tindakan ini berfokus pada aktivasi siswa melalui pembentukan kelompok, diskusi interaktif, dan pemberian ruang bagi siswa untuk mengomentari hasil kerja teman. Prestasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Mali mengalami peningkatan yang signifikan dan bertahap. Peningkatan ini terlihat dari data awal pra-siklus yang hanya mencapai 41,67% (15 siswa tuntas), yang kemudian meningkat pada Siklus I menjadi 52,77% (19 siswa tuntas).

Peningkatan terus berlanjut di Siklus II menjadi 66,67% (24 siswa tuntas) dan mencapai puncaknya pada **Siklus III** dengan tingkat ketuntasan mencapai 86,21% (31 siswa tuntas). Tingkat ketuntasan akhir pada Siklus III ini telah melampaui indikator keberhasilan penelitian

yang ditetapkan. Keberhasilan ini memberikan implikasi yang kuat bahwa metode diskusi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif sekaligus keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak (Fauziyah, 2022). Metode ini berhasil mengubah iklim belajar dari pasif menjadi aktif, sehingga siswa dapat menginternalisasi materi secara lebih mendalam (Amrain et al., 2024).

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Diskusi dapat meningkatkan prestasi pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri Pasi Mali. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru PAI di tingkat sekolah dasar untuk mengadopsi dan memodifikasi metode diskusi sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran .

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, & Prasetyo, Joko Tri. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amrain, Imin, Panigoro, Meyko, Ardiansyah, Frahmawati Bumulo, & Bahsoan, Agil. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 77–90. doi: 10.37905/dej.v4i1.2489.
- Azis, A.A., Hidayatullah, A.S., Ruswandi, U., & Arifin, B.S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 63-80.
- Bararah, Isnawardatul. (2022). Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran. *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143-159.
- Fauziyah, Aishmah Naily. (2022). *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fithriyah, Nur Nafisatul, & Latifah, Nur. (2020). Peningkatan Minat Belajar Akidah Akhlak Anak Kelas V MI/SD Melalui Metode Quick On The Draw. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(1).
- Nasution, U., & Casmini, C. (2020). Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Prilaku Peserta Didik. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 103–113. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.2381>.
- Rauzah. (2023). *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri Pasi Mali*. Penelitian Tindakan Kelas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Barat.